



ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA TZU CHI HOSPITAL

Aurelianne, Mardiaty Najib, Rizky Aniza Winanda

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Indonesia

Email : Aureliannewijaya@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) pada Tzu Chi hospital. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah library research. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Library Research juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literature, catatan, serta laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang menjadi bahan adalah berupa buku, jurnal, artikel, dan hal sejenis yang didapatkan melalui Google Scholar dengan kata kunci sistem informasi, sistem informasi manajemen rumah sakit, rumah sakit Tzu Chi. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada Tzu Chi hospital belum optimal dikarenakan kesiapan sumber daya manusianya, sarana dan prasarana yang belum memadai, pelaksanaannya, SOP, serta monitoring dan evaluasi.

Kata Kunci: sistem informasi, sistem informasi manajemen, rumah sakit

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the implementation of hospital management information system (SIMRS) at Tzu Chi hospital. The research design used in this research is library research. The approach used is a qualitative approach. Library research also means data collection techniques by reviewing books, literature, notes, and reports related to the problem under study. The data sources used are books, journals, articles, and similar things obtained through Google Scholar with the keywords information systems, hospital management information system, Tzu Chi hospital. The results obtained indicate that the application of hospital management onformation systems at Tzu Chi hospital is not optimal due to the readiness of human resources, inadequate facilities and infrastructure, implementation, SOPs, as well as monitoring and evaluation.

Keywords: information system, information management system, hospital

PENDAHULUAN

Rumah sakit memiliki kedudukan yang penting dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan nasional. Sebagai institusi kesehatan, rumah sakit harus dapat mengorganisasikan staf medis dan non medis, perawat yang memberikan pelayanan selama 24 jam dalam 7 hari per minggu. Dengan

demikian, rumah sakit sangat mengandalkan informasi secara intensif. Sistem informasi yang ada di rumah sakit sangatlah penting karena rumah sakit berperan dalam pelayanan masyarakat. Salah satu penunjang terselenggaranya pelayanan masyarakat dengan baik di rumah sakit adalah terselenggaranya Sistem Informasi

Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang handal, efektif, dan efisien serta selalu dapat mengikuti perkembangan (Sudiarti, Soepangat, & Wiyono, 2019).

Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 52 menyebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit (Sidiq, 2018).

Sesuai Permenkes Nomor 82 Tahun 2013 menyebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan penerapan dan pengembangan SIMRS. SIMRS merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan data, data manajemen dari suatu rumah sakit, yang didalamnya banyak instalasi, departemen maupun unit unit tergabung dalam suatu sistem yang lengkap (Suryantoko, Agnes, & Faisol, 2020).

Penerapan SIM-RS telah diamanatkan juga oleh Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi dan lintas sektor. Setiap penyelenggara fasilitas kesehatan, termasuk yang menyelenggarakan fasilitas pelayanan kesehatan harus menyediakan infrastruktur sistem informasi kesehatan, meliputi kelembagaan perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia PP pasal 45 No. 46 Tahun 2014 (Hade, Djalla, & Rusman, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) pada instalasi Rawat Jalan RSD dr. Soebandi Jember dapat dikatakan belum optimal, karena dilihat dari persepsi petugas administrasi dalam menjalankan SIMRS masih membutuhkan bimbingan dan tambahan fasilitas yang mendukung (Anggraeni & Supriyadi, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian

“Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Tzu Chi Hospital”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Tzu Chi hospital dengan menggunakan desain penelitian *library research* dan pendekatan kualitatif. Data yang dianalisis didapatkan dari Google Scholar dengan kata kunci sistem informasi manajemen rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library research* dengan pendekatan kualitatif yang berkaitan dengan Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit pada Tzu Chi Hospital menggunakan Google Scholar. Dengan penggunaan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat memberikan fakta-fakta secara komprehensif mengenai Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit pada Tzu Chi Hospital (Moto, 2019). *Library Research* merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam bantuan seperti buku, jurnal, artikel dan lainnya (Mirzaqon & Purwoko, 2018). *Library Research* juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literature, catatan, serta laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Cahyono, 2020). Sumber data yang menjadi bahan adalah berupa buku, jurnal, artikel, dan hal sejenis yang didapatkan melalui Google Scholar dengan kata kunci sistem informasi, sistem informasi manajemen rumah sakit, rumah sakit Tzu Chi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi memainkan peranan yang cukup penting bagi perkembangan organisasi di berbagai sektor, baik sektor pemerintahan, swasta, industri, bahkan kesehatan. Teknologi informasi berkembang sangat cepat diberbagai aspek kehidupan

masyarakat, termasuk pada rumah sakit (Tangkuman, Ratag, & Posangi, 2019).

Sistem informasi rumah sakit adalah suatu subsistem dari keseluruhan teknis rumah sakit yang didalamnya memuat semua sistem proses pengolahan informasi yang digunakan oleh personal yang berkaitan sesuai dengan peran masing-masing dalam menggunakan sistem tersebut, tujuannya agar pengguna sistem dapat berkontribusi dalam perawatan pasien mulai dari administrasi dengan pertimbangan ekonomi serta hukum terkait keamanan pasien (Fadilla & Setyonugroho, 2021).

Sistem informasi rumah sakit memiliki peranan penting dalam pelayanan klinis dan administratif. Pengelolaan informasi di rumah sakit sudah mulai menggunakan sistem berbasis elektronik (SIMRS), terutama dalam mendukung pengambilan keputusan. SIMRS mendukung penyediaan informasi, terutama mengenai pasien, dalam cara yang benar, relevan, dan terbaru, mudah diakses oleh orang yang tepat pada tempat/lokasi yang berbeda dan dalam format yang dapat digunakan.

Sistem merupakan sebuah kesatuan yang utuh dan terdiri dari berbagai faktor yang berhubungan atau diperkirakan berhubungan satu sama lain saling mempengaruhi, yang kesemuanya dengan sadar dipersiapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut WHO, informasi merupakan hasil analisis, manipulasi dan presentasi data untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Kristanti & Ain, 2021).

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu kumpulan sub sistem yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yakni pengolahan data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya.

Pada Tzu Chi hospital sebelum adanya sistem informasi manajemen pelayanan

kesehatan masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk proses penginputan, hal ini dikarenakan masih dikerjakan dengan cara manual. Berikut fungsi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menurut Muhyarsyah (2007).

1. Mendukung fungsi pelayanan, yakni mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pelayanan sehari-hari, seperti halnya informasi yang mendukung pengendalian biaya, informasi kualitas pelayanan yang akan didapatkan oleh pasien, dan sebagainya.
2. Mendukung fungsi pengambilan keputusan, yakni memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Informasi yang didapatkan dapat digunakan oleh user dalam hal ini manajemen dalam mengambil keputusan atau dokter dalam menentukan diagnosis dan terapi atau oleh pasien untuk mengambil keputusan menerima atau menolak tindakan medis yang ditawarkan.
3. Mendukung fungsi komunikasi, yakni memberikan suatu informasi yang cepat, tepat, dan akurat dalam proses konsultasi, dengan teman sejawat dokter atau dengan pasien.
4. Mendukung fungsi hukum, yakni menyimpan data transaksi pelayanan yang diberikan kepada pasien secara objektif dan kronologis, sehingga dapat dijadikan bahan bukti yang sah.
5. Mendukung fungsi perencanaan, yakni memberikan informasi mengenai permasalahan yang terdapat dalam pelayanan, masalah logistic, masalah keuangan, masalah sumber data rumah sakit, dan sebagainya.
6. Mendukung fungsi pendidikan dan penelitian, yakni memberikan data penyakit yang diderita pasien secara kronologis, akurat dan terbaru, sehingga dapat dipelajari dan diteliti.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dari beberapa jurnal ditemukan bahwa penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada Tzu Chi hospital belum optimal

dikarenakan oleh komponen-komponen yang belum bekerja secara maksimal. Berikut lima komponen yang mendasari penerapan SIMRS menurut Putra & Vadriasmi (2020) adalah sebagai berikut.

1. Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Perangkat Keras (Hardware)
3. Perangkat Lunak (Software)
4. Data
5. Jaringan

Adapun faktor keberhasilan SIMRS menurut Rustandi et al. (2018) jika pengelola rumah sakit agar SIMRS yang dibangun dapat berhasil diaplikasikan dengan baik di rumah sakit, maka hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

- a. *Development Master Plan*, cetak biru pembangunan harus dirancang dengan baik mulai dari survey awal hingga berakhirnya implementasi, yang perlu diperhatikan adalah terlibatnya faktor pengalaman dalam membangun pekerjaan yang sama, serta peran semua bagian dalam organisasi dalam membantu sistem informasi manajemen yang akan dibangun, master plan ini menjadi acuan pembuatan sebuah sistem untuk waktu yang tidak terbatas.
- b. *Integrated*, dengan integrasi antar semua bagian organisasi menjadi satu kesatuan, akan membuat sistem berjalan efisien dan efektif sehingga kendala-kendala seperti redundansi, *ren-entry* dan ketidakkonsistenan data dapat dihindarkan.
- c. *Development Team*, tim yang membangun sistem informasi manajemen harus seseorang yang ahli dan berpengalaman di bidangnya, beberapa bidang ilmu yang harus ada dalam membangun sebuah sistem informasi manajemen yang baik adalah: manajemen informasi, teknik informatika, teknik komputer. Tim ini perlu juga melibatkan para dokter, perawat staf administrasi, manajer, jika perlu harus ada orang yang mengerti sistem informasi manajemen khususnya rumah sakit.

- d. Teknologi Informasi, ketepatan dalam memilih teknologi informasi sangatlah penting dalam pembangunan, komponen-komponen seperti hardware, software, dan jaringan perlu diperhatikan.

- e. Perubahan budaya kerja dari manual ke otomatisasi. Perubahan dan meninggalkan kebiasaan kerja untuk menyesuaikan diri dengan sistem baru, bukanlah hal yang mudah. Perlu keberanian, ketegasan, dan kesepakatan bersama antara pimpinan dan karyawan.

Adapun penyebab permasalahan yang terjadi pada penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit menurut Nofrida & Wijayanto (2021) dapat dilihat dari segi:

- a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang berada di rumah sakit dan memiliki kompetensi dan karakteristik dalam bekerja mempunyai peran masing-masing dalam melakukan pekerjaan dilihat dari tanggung jawab yang dimiliki, pengetahuan, dan motivasi bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku.

- b. Saranan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai penunjang dalam melaksanakan suatu kegiatan. Saranan dan prasarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan pelaksanaan SIMRS adalah hardware, software, jaringan, dan SOP.

- c. Pelaksanaan

Pelaksanaan diartikan sebagai langkah-langkah kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh petugas rekam medis dalam penggunaan aplikasi SIMRS.

- d. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi adalah bagian yang penting dari proses karena dengan evaluasi akan diperoleh umpan balik terhadap program dan pelaksanaan kegiatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada Tzu Chi Hospital belum optimal dikarenakan ada beberapa penyebabnya yakni sumber daya manusianya, sarana prasarana, SOP, serta monitoring dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Maretha, & Supriyadi, Ibnu. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Instalasi Rawat Jalan Penyakit Dalam RSD Dr. Soebandi Jember. *Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu*, 1(1), 37–44.
- Cahyono, Aris Dwi. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pemenang - JIP*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53599>
- Fadilla, Nadifa Maulani, & Setyonugroho, Winny. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *Jurnal Tekni Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 357–374.
- Hade, Sadriani, Djalla, Abidin, & Rusman, Ayu Dwi. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 293–305.
- Kristanti, Yuliana Erma, & Ain, Ratu Qurroh. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(2), 179–193.
- Mirzaqon, Abdi, & Purwoko, Budi. (2018). Studi Kepustakaan Mengenal Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK UNESA*, 8(1), 1–8.
- Moto, Maklonia Meling. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Muhyarsyah. (2007). Sistem Informasi Manajemen dalam Rumah Sakit. *Jurnal Riset Akutansi Dan Bisnis*, 7(1), 67–90.
- Nofrida, Ria, & Wijayanto, Tri. (2021). Literature Review Tentang Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Pelayanan Rawat Jalan. *Administration & Health Information of Journal*, 2(1), 133–145.
- Putra, Deni Maisa, & Vadriasmi, Dila. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di TPPERJ Menggunakan Metode Utaut di RS TK.III Dr. Reksodiwiryono Padang. *Administration & Health Information of Journal*, 1(1), 55–67.
- Rustandi, Handi, Tranado, Hengky, & Pransasti, Tinalia. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Silampari (JKS)*, 1(2), 32–46.
- Sidiq, Muhammad. (2018). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Putri Hijau Medan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(2), 30–35.
- Sudiarti, Tati, Soepangat, Soedarto, & Wiyono, Teguh. (2019). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Instalasi Rawat Jalan Klinik Paru. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 5(1), 57–67.
- Suryantoko, Agnes, & Faisol, Achmad. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di RUMKITAL Marinir Cilandak. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 4(2), 155–168.
- Tangkuman, Victor Yohanes, Ratag, Gustaaf, & Posangi, Jimmy. (2019). Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit X Kota Manado dalam Perencanaan Ketenagaan dan Peralatan Medik. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 36–48.

